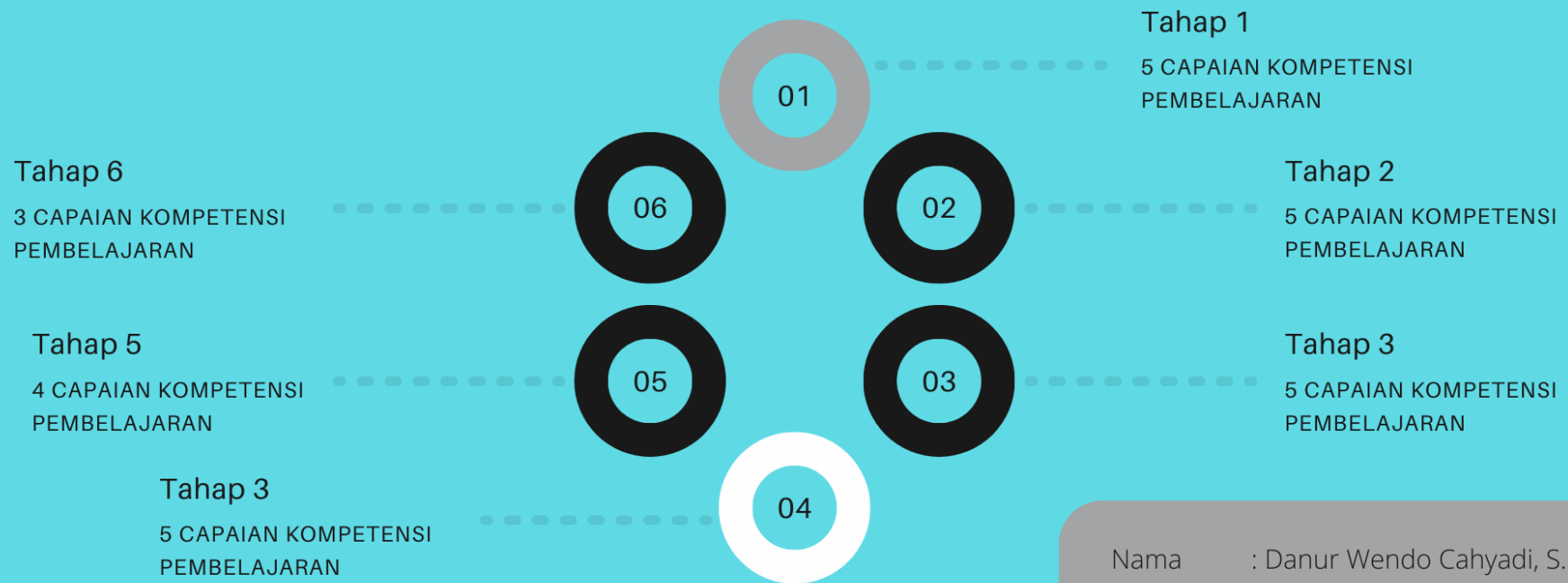


ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI, PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI)

FASE D



Nama : Danur Wendo Cahyadi, S.Pd
Institusi : SLB Tunarungu Santi Rama
Fase/Kelas : D

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
PROGRAM KHUSUS PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI)**

Nama : Danur Wendo Cahyadi, S.Pd
 Institusi : SLB Tunarungu Santi Rama
 Fase/Kelas : D

Elemen dan Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
<p>1. Persepsi Bunyi</p> <p>Peserta didik mampu mendeteksi bunyi latar belakang, bunyi benda, bunyi alam sekitar, suara binatang di lingkungan sekitar, jumlah bunyi, sifat bunyi (cepat-lambat, panjang-pendek, keras lemah dan tinggi- rendah), arah bunyi, suara nama hari, bulan, bilangan, suara manusia di lingkungan sekitar yang terdengar secara tiba-tiba, suara manusia di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung, dan bunyi bahasa berupa fonem, nama panggilan, suara unsur suprasegmental (panjang pendek, tinggi rendah, keras lemah,cepat lambat) dan jumlah suku kata, Konsonan dan kata benda, suara kelompok kata dan suara kalimat. Peserta didik mendiskriminasi</p>	<p>1.1 Mendeteksi ada dan tidak ada suara bunyi latar belakang, bunyi benda, bunyi alam sekitar, suara binatang, dan suara manusia.</p> <p>1.2 Mendeteksi ada dan tidak ada suara bunyi bahasa.</p> <p>1.3 Mendiskriminasi sifat bunyi.</p> <p>1.4 Mendiskriminasi berbagai macam bunyi.</p> <p>1.5 Mendiskriminasi bunyi bahasa konsonan letup, getar, sengau, geser.</p>	<p>Tahap 1*)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan latihan keterarahan wajah dan keterarahan suara. (3.1) 2. Mendeteksi ada dan tidak ada suara bunyi latar belakang, bunyi benda, bunyi alam sekitar, dan suara binatang dan suara. (1.1) 3. Melakukan latihan pembentukan suara seperti meraban, menyadarkan suara, merasakan getaran, melafalkan vokal bersuara, menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata), huruf vokal dan konsonan. (3.5) 4. Mendiskriminasi berbagai macam bunyi. (1.4) 5. Mengucapkan kalimat tentang kesiapsiagaan adanya bencana alam pada tahap Subjek Predikat

<p>berbagai macam bunyi termasuk bunyi bahasa seperti kata yang kontras pada aspek bersuara- tak bersuara dan 2 kata yang mengandung konsonan getar, 2 kata yang mengandung konsonan sengau dan letup dan 2 kata yang mengandung konsonan letup dengan geser. Peserta didik mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah di diskriminasi. Peserta didik mampu mengidentifikasi bunyi bahasa seperti pernyataan betul, pernyataan ya, pernyataan sudah, kata ganti, kata perintah, kata kerja, pernyataan salah, pernyataan tidak, pernyataan belum dan kalimat tanya, kata keterangan dan lawan kata. Peserta didik memanfaatkan bunyi yang telah diperoleh untuk komunikasi berupa kalimat perintah dan kalimat berita dengan menggunakan ABD atau tidak.</p>	<p>1.6 Mengidentifikasi bunyi bahasa seperti kata ganti, kata perintah, kalimat tanya dan lawan kata.</p> <p>1.7 Memahami bunyi bahasa yang diperoleh dari kalimat perintah, kalimat berita, dan kalimat tanya</p>	<p>(SP) maupun dalam tahap Subjek, Predikat, Objek (SPO) dan Subjek, Predikat, Objek, Keterangan (SPOK). (5.1)</p> <p>Tahap 2*)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeteksi ada dan tidak ada suara sifat bunyi. (1.1) 2. Mendeteksi ada atau tidak ada irama dasar seperti ketukan irama dan irama bahasa. (2.1) 3. Melakukan latihan pernafasan seperti meniup. (3.3) 4. Melakukan pelepasan organ wicara bagian bibir, lidah, gigi, rahang, tenggorokan dan perut. (3.4) 5. Membentuk organ wicara yang mengandung vokal dan konsonan mengandung vokal /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/, bilabial tak bersuara /p/; konsonan bilabial bersuara /b/,/m/, dan /w/ diterapkan pada pengucapan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata. (4.1)
<p>2. Persepsi Irama</p> <p>Peserta didik mendeteksi irama dasar seperti ketukan irama 2/4, 3/4, 4/4 dan 6/8 serta irama bahasa. Peserta didik mendiskriminasi irama dasar dan irama bahasa melalui kegiatan</p>	<p>2.1 Mendeteksi ada atau tidak ada irama dasar seperti ketukan irama dan irama bahasa.</p>	<p>Tahap 3*)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeteksi ada dan tidak ada suara bunyi bahasa. (1.1)

<p>mendiskriminasikan berbagai macam irama dasar dan irama bahasa seperti kalimat tanya, kalimat perintah, kalimat larangan dan kalimat berita. Peserta didik mengidentifikasi berbagai irama dasar maupun irama bahasa sesuai makna yang sebenarnya. Peserta didik melakukan kegiatan komprehensi untuk dapat memanfaatkan irama dasar dan irama bahasa untuk berkomunikasi menggunakan ABD atau tidak.</p>	<p>2.2 Mendiskriminasikan irama dasar dengan ketukan irama 2/4, 3/4, 4/4 dan 6/8.</p> <p>2.3 Mendiskriminasikan irama bahasa pada kalimat perintah, kalimat larangan, kalimat berita dan kalimat tanya.</p> <p>2.4 Mengidentifikasi irama dasar pada ketukan irama 2/4, 3/4, 4/4 dan 6/8.</p> <p>2.5 Mengidentifikasi irama bahasa pada kalimat perintah, kalimat larangan, kalimat berita dan kalimat tanya.</p> <p>2.6 Melakukan gerak dan ucapan secara spontan sesuai irama dasar dan irama bahasa.</p>	<p>2. Mendiskriminasikan irama bahasa pada kalimat perintah, kalimat larangan, kalimat berita, dan kalimat tanya. (2.3)</p> <p>3. Mengidentifikasi irama bahasa pada kalimat perintah, kalimat larangan, kalimat berita dan kalimat tanya. (2.5)</p> <p>4. Membentuk organ wicara yang mengandung konsonan dental alveolar hambat tak bersuara /t/; konsonan dental alveola bersuara /d/; konsonan lateral dental bersuara /l/ diterapkan pada pengucapan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata. (4.2)</p> <p>5. Mengucapkan kalimat tentang penggunaan alat penyelamatan diri pada tahap Subjek Predikat (SP) maupun dalam tahap Subjek, Predikat, Objek (SPO) dan Subjek, Predikat, Objek, Keterangan (SPOK). (5.2)</p>
<p>3. Latihan Pra Wicara</p> <p>Peserta didik melatih kemampuan keterarahan wajah berupa latihan kemampuan kontak mata dan kontak wajah secara langsung atau menggunakan media cermin. Peserta didik melakukan keterarahsuaraan dalam latihan pengucapan kata atau bersuara. Peserta didik melakukan</p>	<p>3.1 Melakukan latihan keterarahan wajah dan keterarahan suara.</p> <p>3.2 Melakukan latihan pernafasan seperti meniup.</p> <p>3.3 Melakukan pelemasan organ wicara bagian bibir, lidah, gigi, rahang, tenggorokan dan perut.</p>	<p>Tahap 4*)</p> <p>1. Mendiskriminasikan irama dasar dengan ketukan irama 2/4, 3/4, 4/4 dan 6/8. (2.1)</p>

<p>pelemasan seluruh organ wicara pada bagian bibir, lidah, gigi, rahang, tenggorokan dan perut. Peserta didik melakukan latihan pernafasan melalui kegiatan meniup benda-benda kecil seperti sobekan tisu atau kertas dengan jarak yang berbeda. Peserta didik melakukan latihan pembentukan suara seperti meraban, menyadari suara, merasakan getaran, melafalkan vokal bersuara, menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata) pada seluruh huruf vokal dan konsonan.</p>	<p>3.4 Melakukan latihan pembentukan suara seperti meraban, menyadari suara, merasakan getaran, melafalkan vokal bersuara, menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata), huruf vokal dan konsonan.</p>	<p>2. Mengidentifikasi irama dasar pada ketukan irama 2/4, 3/4, 4/4 dan 6/8. (2.4)</p> <p>3. Membentuk organ wicara yang mengandung konsonan palatal alveolar semi vokal bersuara /y/; konsonan labiodental frikatif (desis) tak bersuara /f/; konsonan dental frikatif (desis) tak bersuara /s/; konsonan dental frikatif (desis) bersuara /z/; dan konsonan dental getar bersuara /r/; diterapkan pada pengucapan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata. (4.3)</p>
<p>4 Latihan Pembentukan Fonem</p> <p>Peserta didik membentuk organ bicara yang mengandung vokal /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/, bilabial tak bersuara /p/; konsonan bilabial bersuara /b/, /m/, dan /w/; konsonan dental alveola hambat tak bersuara /t/; konsonan dental alveola bersuara /d/; konsonan lateral dental bersuara /l/; konsonan palatal alveolar semi vokal bersuara /y/; konsonan labiodental frikatif (desis) tak bersuara /f/; konsonan dental frikatif (desis) tak bersuara /s/; konsonan dental frikatif (desis) bersuara /z/; dan konsonan dental getar bersuara /r/; konsonan palatal tak bersuara /c/; konsonan palatal hambat bersuara /j/;</p>	<p>4.1 Membentuk organ wicara (melatih pembentukan) vokal dan konsonan mengandung vokal /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/, bilabial tak bersuara /p/; konsonan bilabial bersuara /b/, /m/, dan /w/ diterapkan pada pengucapan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata.</p> <p>4.2 Membentuk organ wicara (melatih pembentukan) yang mengandung konsonan dental alveolar hambat tak bersuara /t/; konsonan dental alveola bersuara /d/; konsonan lateral dental bersuara /l/ diterapkan pada</p>	<p>4. Melakukan gerakan secara spontan sesuai irama dasar dan irama bahasa. (2.6)</p> <p>5. Mengucapkan kalimat tentang pubertas pada laki-laki dan perempuan pada tahap Subjek Predikat (SP) maupun dalam tahap Subjek, Predikat, Objek (SPO) dan Subjek, Predikat, Objek, Keterangan (SPOK). (5.3)</p> <p>Tahap 5</p>

<p>konsonan palatal tak bersuara /ny/; konsonan velar hambat tak bersuara /k/; konsonan velar hambat bersuara /g/; konsonan velar nasal bersuara /ng/; konsonan glottal frikatif bersuara /h/ untuk kemudian diterapkan pada pengucapan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata.</p>	<p>pengucapan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata.</p> <p>4.3 Membentuk organ wicara (melatih pembentukan)* yang mengandung konsonan palatal alveolar semi vokal bersuara /y/; konsonan labiodental frikatif (desis) tak bersuara /f/; konsonan dental frikatif (desis) tak bersuara /s/; konsonan dental frikatif (desis) bersuara /z/; dan konsonan dental getar bersuara /r/; diterapkan pada pengucapan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata.</p> <p>4.4 Membentuk organ wicara (melatih pembentuka) yang mengandung konsonan palatal tak bersuara /c/; konsonan palatal hambat bersuara /j/; konsonan palatal tak bersuara /ny/; konsonan velar hambat tak bersuara /k/; pada pengucapan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata.</p> <p>4.5 Membentuk organ wicara (melatih pembentukan) yang mengandung konsonan velar hambat bersuara /g/; konsonan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan kalimat tentang informasi aktual pada tahap Subjek Predikat (SP) maupun dalam tahap Subjek, Predikat, Objek (SPO) dan Subjek, Predikat, Objek, Keterangan (SPOK). (5.4) 2. Mendiskriminasikan bunyi bahasa konsonan letup dengan getar. (1.5) 3. Membentuk organ wicara (melatih pembentukan) yang mengandung konsonan palatal tak bersuara /c/; konsonan palatal hambat bersuara /j/; konsonan palatal tak bersuara /ny/; konsonan velar hambat tak bersuara /k/; pada pengucapan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata. (4.4) 4. Mengidentifikasi bunyi bahasa seperti kata ganti, kata perintah, kalimat kalimat tanya dan lawan kata. (1.6) <p>Tahap 6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan kalimat sesuai tekanan dan irama pada tahap Subjek Predikat (SP) maupun dalam tahap Subjek, Predikat, Objek (SPO) dan Subjek, Predikat, Objek, Keterangan (SPOK). (5.4)
---	---	---

	<p>velar nasal bersuara /ng/; konsonan glottal frikatif bersuara /h/ pada pengucapan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memahami bunyi bahasa yang diperoleh dari kalimat perintah dan kalimat berita. (1.7) 3. Membentuk organ wicara (melatih pembentukan) yang mengandung konsonan velar hambat bersuara /g/; konsonan velar nasal bersuara /ng/; konsonan glottal frikatif bersuara /h/ pada pengucapan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata. (4.4)
<p>5 Pengembangan Komunikasi</p> <p>Peserta didik mengucapkan kalimat-kalimat mengenai materi kesiapsiagaan bencana seperti gejala alam akan adanya bencana, akibat, ancaman yang akan terjadi, menggunakan alat dan benda untuk menyelamatkan diri sendiri, Mencari pertolongan, dan cara -cara menjaga diri, aktual penyelamatan, P3K; materi tentang aktual dan reproduksi seperti materi konsep laki-laki dan perempuan, kesetaraan gender, materi pubertas; dan informasi-informasi aktual lainnya. Peserta didik melakukan latihan pengucapan sesuai dengan tekanan dan irama yang baik dan benar untuk berkomunikasi secara lisan, isyarat maupun komunikasi total dalam pembentukan jenis atau ragam kalimat atau ragam kalimat baik dalam tahap penggunaan Subjek Predikat (SP) maupun dalam tahap Subjek, Predikat, Objek (SPO) dan Subjek,</p>	<p>5.1 Mengucapkan kalimat tentang kesiapsiagaan adanya bencana alam pada tahap Subjek Predikat (SP) maupun dalam tahap Subjek, Predikat, Objek (SPO) dan Subjek, Predikat, Objek, Keterangan (SPOK)</p> <p>5.2 Mengucapkan kalimat tentang penggunaan alat penyelamatan diri pada tahap Subjek Predikat (SP) maupun dalam tahap Subjek, Predikat, Objek (SPO) dan Subjek, Predikat, Objek, Keterangan (SPOK).</p> <p>5.3 Menucapkan kalimattentang pubertas pada laki-laki dan perempuan pada tahap Subjek Predikat (SP) maupun dalam tahap Subjek, Predikat, Objek (SPO) dan Subjek, Predikat, Objek, Keterangan (SPOK).</p>	

<p>Predikat, Objek, Keterangan (SPOK) pada kalimat berita, kalimat tanya dan kalimat perintah.</p>	<p>5.4 Mengucapkan kalimat tentang informasi actual pada tahap Subjek Predikat (SP) maupun dalam tahap Subjek, Predikat, Objek (SPO) dan Subjek, Predikat, Objek, Keterangan (SPOK).</p> <p>5.5 Mengucapkan kalimat sesuai tekanan dan irama pada tahap Subjek Predikat (SP) maupun dalam tahap Subjek, Predikat, Objek (SPO) dan Subjek, Predikat, Objek, Keterangan (SPOK)</p>	
--	--	--

*) Tahap 1,2,3,4 bukanlah urutan dan hanya merupakan inspirasi guru dapat menjalankan rangkaian tersebut sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.